

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa sesuai dengan fungsi bahasa sebagai wahana berfikir dan berkomunikasi untuk mengembangkan potensi intelektual, emosional dan sosial. Bahasa sangat fungsional dalam kehidupan manusia, karena selain merupakan alat komunikasi yang paling efektif, berfikir pun menggunakan bahasa.

Ada beberapa aspek keterampilan berbahasa yang harus terus dibina untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa sekarang ini. Kita mengenal ada berbagai macam atau beberapa macam cabang dari keterampilan berbahasa, mulai dari tingkat paling sederhana yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis memiliki hubungan yang sangat erat, meskipun masing-masing memiliki ciri-ciri tertentu.

Menyimak pada hakikatnya adalah mendengarkan atau memahami bahan simakan. Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan menyimak tak pernah terlewat. Secara sadar atau tidak sadar perbuatan menyimak yang dilakukan mempunyai tujuan tertentu. Menyimak dilakukan untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, dan memahami komunikasi.

Tarigan (2013 : 31) mendefinisikan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Pembelajaran menyimak yang diajarkan di sekolah saat ini adalah menyimak buku bacaan yang didalamnya terdapat cerita berupa dan dialog. Seiring berkembangnya zaman pengajaran menyimak telah mengalami perkembangan dan kemajuan terutama dari segi media

dan bahan simakan yang digunakan terutama di kota-kota, tetapi belum maksimal pemanfaatannya oleh sebagian kalangan guru dan siswa.

Saat ini ada berbagai pilihan bahan menyimak tersedia dengan CD yang menyertainya, dan DVD atau video yang digunakan di kelas. Namun, masih ada bukti bahwa menyimak kurang menjadi perhatian bagi guru. Ketika guru menerapkan berbagai kompetensi pembelajarannya di kelas, sesi menyimak sering dipercepat atau dikurangi.

Menyimak memiliki peran yang sangat penting dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari tidak pernah terlewatkan dari kegiatan menyimak. Menyimak merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa dan berada pada urutan pertama setelah menyimak barulah keterampilan berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini memiliki keterkaitan satu sama lain dan tak bisa dipisahkan dalam aktifitas berkomunikasi.

Atas dasar itu menyimak harus melalui beberapa tahapan. Bukan hanya sebatas mendengar (*hearing*) saja, tetapi memerlukan kegiatan lainnya, yakni memahami (*understanding*) isi pembicaraan yang disampaikan oleh si pembicara. Lebih jauh lagi diharapkan dalam menafsirkan (*interpreting*) butir-butir pendapat yang disimaknya baik tersurat maupun yang tersirat. Kegiatan selanjutnya dalam proses menyimak adalah kegiatan mengevaluasi (*evaluating*). Pada kegiatan ini si penyimak menilai dari segi keunggulan maupun kelemahannya. Kegiatan akhir yakni menanggapi (*responding*). Pada tahap akhir ini penyimak menyambut, mencamkan, menyerap, serta menerima gagasan yang dikemukakan oleh si pembicara.

Keterampilan menyimak merupakan dasar keterampilan dalam komunikasi lisan. Apabila kemampuan seseorang dalam menyimak kurang, dapat dipastikan dia tidak dapat mengungkapkan topik yang didengar dengan baik. Pentingnya pembelajaran menyimak di sekolah yaitu dapat melatih daya pikir siswa terhadap hal-hal yang telah disimaknya. Semakin tinggi daya ingat siswa dalam menyimak maka semakin tinggi pula kecerdasan siswa.

Ada berbagai macam mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar. Salah satunya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SD. Dalam kurikulum Bahasa Indonesia kelas V semester dua, terdapat standar kompetensi yang mengharuskan siswa dapat menyimak cerita anak dengan baik, yaitu kompetensi dasar 5. memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan, dengan kompetensi dasar 5.2 mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)

Menyimak sebagai salah satu kegiatan berbahasa merupakan keterampilan yang cukup mendasar dalam aktivitas berkomunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu dituntut untuk menyimak, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Oleh karena itu, menyimak lebih banyak daripada kegiatan berbahasa lainnya yaitu berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan siswa dalam menyimak cerita memerlukan konsentrasi penuh dalam menyimak dan juga cermat agar informasi yang diperoleh oleh siswa lengkap, namun sebaliknya siswa yang tidak menyimak informasi dengan cermat maka informasi yang didapat juga tidak akan lengkap.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tidak jauh dari hasil pengamatan bahwa keterampilan menyimak siswa masih sangat rendah sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mengalami kendala yang mengakibatkan menurunnya prestasi siswa. Hal tersebut seperti siswa masih ada yang tidak mampu menyimak dengan baik teks cerita yang terdapat pada buku pelajaran siswa lebih banyak bermain dan mengganggu temannya daripada memperhatikan apa yang guru sampaikan, siswa tidak teratur dalam menyampaikan pendapatnya juga tidak percaya diri dalam berbicara karena takut salah. Didalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, menyuruh siswa membaca buku lalu mengerjakan soal yang terdapat pada buku tidak adanya metode atau pendekatan, yang bervariasi juga tidak adanya media yang menunjang

proses pembelajaran sehingga membuat para siswa bosan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa ketrampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri 52 Kota Ternate masih sangat rendah. Dari permasalahan tersebut diperlukan suatu solusi untuk meningkatkan ketrampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri 52 Kota Ternate.

Dari permasalahan tersebut media *audio visual* merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran menyimak diharapkan membangkitkan ketertarikan dan motivasi siswa untuk meningkatkan perhatian menyimaknya, karena siswa merasa tertarik dan memberikan perhatian dengan pembelajaran yang belum pernah diberikan oleh guru yaitu dengan menggunakan media *audio visual*. Dengan adanya ketertarikan diharapkan siswa senang mengikuti pembelajaran menyimak cerita anak, kemudian siswa siap memberikan perhatian dan mengikuti pembelajaran secara maksimal sehingga siswa mampu menyimak dengan baik, mengerjakan evaluasi, dan memperoleh nilai yang maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti uraikan di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan permasalahan rendahnya ketrampilan menyimak melalui media *audio visual* siswa kelas V SD Negeri 52 Kota Ternate. Judul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dengan Menggunakan Media *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 52 Kota Ternate”** dengan penerapan media *audio visual* diharapkan dapat menambah minat siswa dalam belajar, serta mempermudah siswa untuk memahami informasi yang disampaikan oleh guru.

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti mendapatkan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti metode ceramah sehingga membuat siswa bosan, tidak memperhatikan apa yang guru sampaikan dan lebih banyak bermain. Hal ini dikarenakan tidak adanya penggunaan model, pendekatan, juga media pembelajaran yang bervariasi.
2. Siswa masih kesulitan dalam menyimak diantaranya siswa menggali informasi yang terdapat pada teks bacaan sehingga sering terjadi salah persepsi dan tidak lengkapnya informasi yang disampaikan oleh siswa kepada guru.
3. Rendahnya keterampilan menyimak pada siswa akan berdampak pada keterampilan yang lainnya mengingat keterampilan menyimaklah yang lebih tinggi dibandingkan keterampilan yang lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan media *audio visual* untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri 52 Kota Ternate ?
2. Apakah media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri 52 Kota Ternate ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri 52 Kota Ternate.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan media.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Guru dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran, sehingga guru dapat memperbaiki serta membuat proses pembelajaran yang lebih variatif dan bermutu.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa yang kesulitan dikelas dalam memperoleh informasi melalui keterampilan menyimak dari yang merasa sulit akan menjadi mudah, dan yang belum mampu akan menjadi mampu.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai bekal apabila nanti terjun sebagai pendidik.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini adalah:

1. Guru SD Negeri 52 Kota Ternate dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Siswa kelas V SD Negeri 52 Kota Ternate dapat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia tentang keterampilan menyimak dengan menggunakan media *audio visual*.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang hanya memfokuskan pada siswa kelas V SD Negeri 52 Kota Ternate, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok pembahasan Menyimak.

H. Definisi Istilah/Operasional

1. Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan serta memahami baik-baik dengan penuh perhatian bahan simakan untuk memperoleh pesan, informasi, menangkap isi, dan merespon makna yang terkandung di dalamnya.

2. Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek yang sangat penting yang perlu diajarkan kepada siswa disekolah dan yang paling utama adalah pada siswa SD agar siswa mampu mengimplemntasikan ketrampilan berbahasa.
3. Media *Audio Visual* adalah media yang digunakan untuk menyalurkan pesan lewat indra penglihatan sekaligus pendengaran (Yusuf, 2018 : 120).